

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 89 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2026 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebanyak 53,9% responden memiliki pengetahuan kurang baik tentang *hygiene* sanitasi di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2026.
2. Sebanyak 61,8% responden memiliki sikap negatif tentang *hygiene* sanitasi di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2026.
3. Sebanyak 47,2% responden dengan *hygiene* sanitas yang tidak memenuhi syarat di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2026.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara penerapan *hygiene* sanitasi dengan pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2026 dengan *p-value* 0,001.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara penerapan *hygiene* sanitasi dengan sikap di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2026 dengan *p-value* 0,001.

B. Saran

1. Puskesmas Padang Pasir

Diharapkan kepada pimpinan dan pemegang program Kesehatan Lingkungan Puskesmas Padang Pasir untuk meningkatkan pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap pekerja maupun pengelola depot air minum secara berkala mengenai penerapan hygiene sanitasi. Puskesmas juga diharapkan melakukan pelatihan, inspeksi kesehatan lingkungan, dan pemantauan rutin untuk meningkatkan kepatuhan depot terhadap standar hygiene sanitasi sehingga kualitas air minum tetap aman dikonsumsi masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda, seperti *case control* atau *cohort*, sehingga hubungan sebab akibat antar variabel dapat diketahui dengan lebih baik. Selain itu, penelitian dapat menambahkan variabel lain yang diduga berhubungan dengan penerapan *hygiene* sanitasi, seperti tingkat pendidikan, lama bekerja, pelatihan *hygiene* sanitasi, ketersediaan sarana dan prasarana, pengawasan dari instansi terkait, motivasi kerja, serta kepatuhan penggunaan APD. Peneliti selanjutnya juga disarankan memperluas lokasi penelitian dan menambah jumlah sampel agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program peningkatan *hygiene* sanitasi depot air minum.

3. pemilik depot

Bagi pengelola dan pekerja depot air minum, diharapkan dapat meningkatkan penerapan hygiene sanitasi dengan menjaga kebersihan diri, menggunakan perlengkapan kerja yang sesuai, serta menjaga kebersihan lingkungan dan peralatan depot. Pengelola juga diharapkan melakukan pengawasan secara rutin terhadap penerapan hygiene sanitasi pekerja agar kebersihan depot tetap terjaga.

